

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan guna mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah.<sup>1</sup> Metode penelitian memiliki berbagai bagian penelitian tertentu, bagian-bagian ini berisi langkah-langkah yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data, serta bagaimana data tersebut dapat diolah.

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau Field Research. Penelitian lapangan merupakan satu ruang gerak untuk kita mampu mempelajari rahasia dibalik pertanyaan yang diajukan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati, yaitu dalam ruang lingkup kelas 5 untuk memperoleh data yang konkrit tentang efektivitas penggunaan media anatomi sistem pernapasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dengan menganalisis, menyajikan data secara fakta dan digolongkan secara ringkas sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti serta disimpulkan.<sup>3</sup> Peneliti melakukan penelitian tentang “efektivitas penggunaan media anatomi sistem pernapasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021”. Secara jelasnya data yang akan peneliti analisis dan mendeskripsikannya tanpa adanya pengurangan dan penambahan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bogor: CV Jejak, 2018), 108

<sup>2</sup> Elfindri dkk, *Strategi Sukses Membangun Daerah*, (Jakarta: Goga Media, 2010), 44

<sup>3</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 8

## B. Setting Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di MI Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati. Yang telah didasarkan atas pertimbangan sebagai dibawah ini:

1. Harapan peneliti setelah selesai melakukan observasi ke MI Sirojul Huda Kayen Pati, merupakan salah satu lembaga madrasah yang berlokasi lumayan jauh dari perkotaan, tetapi memiliki sumber daya manusia yang cukup berpotensi.
2. Tersedianya sumber daya, yang meliputi jarak dan yang ditempuh.
3. Ketersediaan sumber daya rujukan yang terkait dalam penelitian ini.

## C. Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian yang peneliti pilih, yaitu yang peneliti ambil adalah subjek pada peserta didik dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021. Dengan alasan, pemilihan ini diharapkan menjadi awal dilaksanakannya penelitian secara berlangsung.

## D. Sumber Data

Dari penelitian ini, peneliti memilih sumber data yang bersifat primer dan sekunder. Yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber primer, yaitu yang diperoleh langsung dari narasumber.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer yang diperoleh dari data hasil pengamatan dan hasil wawancara lnsngung dengan siswa kelas V dan guru yang mengajar di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada proses pembelajaran Ilmu

---

<sup>4</sup> Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87

Pengetahuan Alam dalam menggunakan media anatomi sistem pernapasan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, akan tetapi dari pihak lain yang bersangkutan. Data sekunder digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku maupun internet.<sup>5</sup> Sumber dan data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data lain yang didapatkan dalam kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen kabupaten Pati meliputi:

- a. Keadaan Gedung
- b. Keadaan Pendidik
- c. Keadaan Peserta Didik
- d. Sarana dan Prasarana

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah karena menurut Creswell dalam Eko Sugiyarto (2015) yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif. Secara umumnya terdapat berbagai macam teknik penelitian dari pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi/pengamatan

Observasi merupakan suatu proses untuk melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dapat dikatakan, observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Kegiatan observasi yang dilakukan

---

<sup>5</sup> Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88

<sup>6</sup> Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87

peneliti dengan cara mengamati secara langsung oleh peneliti ditempat penelitian yaitu dengan cara mengamati proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media anatomi sistem pernapasan di kelas V MI Sirojul Huda Kayen Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau proses pengambilan datayang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dengan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam suatu fokus penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan narasumber mengenai masalah atau topik yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru kelas V yang akan menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan.
- b. Peserta didik kelas V MI Sirojul Huda Kayen Pati terkait subjek penelitian diterapkannya penggunaan media anatomi sistem pernapasan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dokumen, mulai dari tahap pengumpulan, seleksi dokumen, pengorganisasian atau pengolahan dokumen, sampai dengan penyebaran dokumen.<sup>8</sup> Data dokumentasi biasanya berupa foto atau gambar bisa juga berupa video-video yang digunakan untuk menampilkan bukti-bukti penelitian secara nyata melalui gambar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan datatentng proses penelitian, proses pembelajaran, penggunaan media anatomi sistem pernapasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kondisi siswa ketika mengikuti pembelajaran

---

<sup>7</sup> Harris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 130

<sup>8</sup> Abd Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 176

berlangsung, serta suasana lingkungan kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan sah apabila memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>9</sup> Uji keabsahan data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian karena data yang didapatkan dari lapangan masih bersifat mentah sehingga harus diolah terlebih dahulu agar menjadi suatu data yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya. Penelitian kualitatif menggunakan validitas internal pada aspek nilai kebenaran.<sup>10</sup> Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.<sup>11</sup> Jadi kredibilitas yang terdapat dalam penelitian itu sendiri bertujuan untuk menguji kebenaran suatu data hasil penelitian supaya data hasil penelitian yang benar-benar berasal dari pengalaman seorang peneliti. Untuk menunjukkan kredibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara yang terdiri dari:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian kembali di lapangan dengan melakukan penelitian, mewawancarai narasumber yang pernah diwawancarnya ataupun informan baru yang dapat

---

<sup>9</sup> Abd Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 205

<sup>10</sup> M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 108

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368

digunakan untuk melengkapi data-data yang telah didapatkan agar lebih berkembang lagi.<sup>12</sup>

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati untuk mencari informasi yang lebih mendalam dari informan yang sudah diwawancarai oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan usaha peneliti dalam melakukan pengamatan secara lebih teliti, cermat, dan berkesinambungan untuk memastikan kebenaran dari data tersebut.<sup>13</sup> Dengan meningkatkan ketekunan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan dalam tahapan ini, peneliti mengecek kembali keseluruhan data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya memperoleh analisis data yang layak untuk dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan bagian dari salah satu teknik untuk menguji keabsahan data suatu penelitian. Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan dua teknik, yaitu teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370

<sup>14</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21

Triangulasi dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun definisi dari ketiga jenis triangulasi tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari berbagai referensi.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang digunakan dalam menguji kredibilitas data melalui cara memeriksa data dengan menggunakan teknik berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku anak ketika baru datang kesekolah, saat mengikuti pembelajaran, dan saat akan pulang ke rumah. Keadaan waktu yang berbeda akan berpengaruh pada kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, pengamatan, dan teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan waktu yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.<sup>16</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, maksudnya yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan

---

<sup>15</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

sementara. Setelah menjadi hipotesis akan dicarikan data lagi secara berulang-ulang yang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>17</sup> Jika data yang sudah terkumpul berulang-ulang tersebut dengan berbagai teknik pengumpulan data, ternyata data hipotesis diterima. Maka, hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, serta menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.<sup>18</sup> Maka dari itu, proses reduksi data merupakan proses ketat yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data-data untuk menghasilkan data-data yang memiliki temuan-temuan yang terkini dalam mengembangkan teori yang dapat digambarkan dan diverifikasikan serta dapat disimpulkan.

2. Penyajian Data ( Data Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan suatu data penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup> Jadi, peneliti harus memahami betul tentang hal-hal apa sajakah yang akan ditemukan ketika memasuki lapangan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

<sup>18</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56-57

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249

serta secara langsung yang telah dianggap benar oleh peneliti itu berkembang atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalike lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup> Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sudah teruji kebenarannya.



---

<sup>20</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendekatan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59